



MENULIS ESAI SMA

SMA/MA/SMK Kelas XII

**“Indonesia Emas 2045: Mewujudkan Generasi Muda
Berwawasan Visioner dengan Mengimplementasikan
Sikap Bijak dalam Menggunakan Teknologi”**

KARYA: Muhammad Rifky Ramadhan

SMA Mega Islamic Boarding School
SEMARANG, 2025

OSEBI 2025

MENULIS ESAI

Indonesia Emas 2045: Mewujudkan Generasi Muda Berwawasan Visioner dengan Mengimplementasikan Sikap Bijak dalam Menggunakan Teknologi Karya: Muhammad Rifky Ramadhan

Revolusi Industri 4.0 menjadi titik perubahan besar bagi seluruh negara di berbagai belahan dunia. Keberadaan teknologi mutakhir yang terus mengalami kemajuan kian mendorong transformasi fundamental terhadap sejumlah sektor penting. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadikan hal tersebut sebagai tonggak dalam melakukan reformasi dan restrukturisasi terhadap berbagai aspek dengan menetapkan bonus demografi sebagai tujuan jangka panjang yang tersusun rapi dalam suatu visi yang disebut ‘Indonesia Emas 2045’.

Puspa et al. (2023) menyatakan bahwa kunci untuk membawa bangsa menuju visi Indonesia Emas 2045 adalah membangun sumber daya manusia dan kualitas pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pemerintah tentu tidak bisa berdiri sendiri menjalankan semuanya. Dibutuhkan peran dan kontribusi besar berupa tenaga dan pikiran dari rakyat agar ‘cita-cita’ tersebut memiliki harapan yang besar untuk dapat terealisasi sesuai target yang ditetapkan. Seperti mobil yang membutuhkan bensin untuk dapat digunakan, Indonesia juga membutuhkan buah pemikiran, gagasan, dan sumber daya manusia yang berkualitas dari masyarakatnya terutama kalangan generasi muda untuk dapat mewujudkan visi jangka panjang ‘Indonesia Emas 2045’.

Masa depan Indonesia berada di tangan generasi mudanya. Para pemuda yang nantinya akan menjadi nakhoda negara harus memiliki kesadaran akan kondisi bangsa dan mengerti ke arah mana kapal akan dibawa. Maka dari itu, para calon pemimpin bangsa ini dituntut untuk dapat memaksimalkan potensi dalam diri mereka dan memiliki pandangan yang jauh ke depan, dengan kata lain

berwawasan visioner. Dengan menyatukan kedua hal tersebut, bangsa Indonesia akan memiliki modal yang kuat untuk melangkahakan kaki menuju persaingan global yang intensitasnya kian meningkat dari tahun ke tahun.

Di masa sekarang, sulit untuk mencari jalan yang mulus bagi generasi muda untuk berkembang. Kemajuan teknologi yang tak terbendung menjadi salah satu faktor terbesarnya. Hal itu membuat banyak kalangan pelajar terperangkap di zona nyaman. Sediakan saja satu kamar dilengkapi kasur, pendingin ruangan, internet, *handphone*, dan *charger*, itu sudah cukup bagi mereka untuk menjalani hidup. Istilah *scrolling* di media sosial tentu sudah tidak asing lagi di telinga kita. Itulah yang dijadikan sebagian besar anak-anak muda sekarang sebagai hiburan sehari-hari. Hal itu tanpa disadari telah menjadi suatu kebiasaan yang berpotensi mengakibatkan mereka menjadi generasi yang sulit berkembang dan tidak produktif. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kemajuan teknologi membawa pengaruh negatif yang begitu deras apabila dilihat dari sudut pandang generasi muda.

Salah satu kemajuan teknologi yang juga sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari adalah hadirnya *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi ini seakan membuat segala urusan dapat terselesaikan dalam hitungan kedipan mata. Dalam hal pekerjaan dan pendidikan, seluruh tugas atau proyek yang diberikan guru dan atasan dapat ditemukan solusinya hanya dengan ‘mewawancarai’ *Artificial Intelligence* tersebut. Dengan kata lain, mereka hanya akan memakan gaji buta dengan melakukan itu semua. Begitu mudahnya mereka mendapatkan kepercayaan dan kehormatan melalui jalan pintas tersebut. Inilah pentingnya menanamkan sikap bijak kepada masyarakat terutama generasi muda dalam memanfaatkan teknologi. Artinya, dalam misi mencapai Indonesia Emas 2045, kemajuan sumber daya alam harus diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena pesawat tidak akan pernah mencapai tujuannya jika sang pilot tidak mengerti sistem kerja mesinnya.

Kita kembali pada fokus permasalahan awal. Maka, strategi apa yang semestinya diterapkan untuk mewujudkan generasi muda berwawasan visioner? Sebenarnya cukup sederhana, dengan menjadikan kalangan muda tidak ‘dimanja’ oleh teknologi. Namun, bukan berarti menjauhkan mereka sehingga tidak terjangkau oleh teknologi. Hal ini bertujuan untuk mendorong daya berpikir anak-anak muda sehingga mereka tidak ketergantungan oleh pengaruh kemajuan teknologi yang ada. Alfyya (2024) menyatakan bahwa generasi muda terutama Gen Z dikenal sebagai generasi yang kreatif, inovatif, dan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Artinya, mereka sebenarnya dapat merancang dan mengembangkan ide yang ada di dalam kepala mereka secara lebih jauh. Hanya saja, keberadaan teknologi membuat mereka ketergantungan dan sulit menjadi produktif.

Membatasi atau menjauhkan bukanlah kata yang tepat untuk dijadikan solusi terhadap penggunaan teknologi. Membimbing. Itulah satu kata yang akan kita jadikan acuan untuk mendidik generasi muda dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Sebab, fokus utama yang diterapkan untuk mewujudkan generasi muda berwawasan visioner adalah dengan memperhatikan minat dan bakat mereka terlebih dahulu. Sehingga, setelah anak-anak muda mampu mengembangkan potensinya masing-masing, mereka akan memiliki pandangan dan gambaran yang jauh ke depan untuk menentukan ‘peran’ mereka dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan cita-cita ‘Indonesia Emas 2045’. Dari sinilah para pembimbing menjadi sosok yang sangat dibutuhkan.

Kita bisa memulainya dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Dalam konteks ini, Ayah dan Ibu lah yang berperan sebagai pembimbing. Dibanding siapapun, orang tua pastilah yang paling memahami anaknya, termasuk perihal minat dan bakat. Misalkan sang anak berbakat dalam melukis, maka tugas orang tua adalah mendukungnya dengan menyediakan peralatan lukis; mulai dari kanvas, cat air, dan sebagainya. Setelah lengkap semua fasilitas, yang dibutuhkan selanjutnya adalah ilmu. Di sinilah guru mulai berperan, dengan melatih kemampuan menganalisis unsur estetika secara cermat, teknik gradasi yang

menarik, dan metode praktek melukis yang tepat, tidak diragukan lagi bakat sang murid akan tumbuh berkali-kali lipat.

Lantas, apa keterkaitannya dengan teknologi? Inilah yang menjadi konsep menarik untuk dibahas. Setelah fokus pada proses pengembangan minat dan bakat anak di tahap awal, barulah kita berikan mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka lebih jauh dengan memanfaatkan teknologi yang terdapat di lingkungan sekitar. Misalkan kita mengambil contoh *smartphone* sebagai teknologi tersebut. Melalui *smartphone*, orang tua dapat mengarahkan anak untuk mengakses media sosial dan mengikuti komunitas sesama pelukis. Sehingga, selain meningkatkan keterampilan melukis, hal tersebut juga dapat menumbuhkan jiwa sosial anak. Di sisi lain, guru juga dapat membantu muridnya untuk mempublikasikan karyanya di suatu *platform* khusus berisi kumpulan kreasi menarik. Bahkan tidak jarang, hal itu bisa menjadi penghasilan tersendiri apabila karya yang di-*publish* benar-benar menarik perhatian orang untuk membeli hak ciptanya.

Kuncinya adalah kita memberikan ruang bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi diri mereka masing-masing. Artinya, kita harus memastikan agar anak-anak terbebas dari segala bentuk hambatan yang dapat memperlambat kemajuan mereka, termasuk dampak teknologi seperti *gadget* yang sudah menjamur di kalangan anak muda saat ini. Namun, perlu ditegaskan sekali lagi, bukan berarti kita menjadikan anak terisolasi dari pengaruh hal tersebut. Peran kita adalah mendidik generasi muda sehingga mereka mampu mendefinisikan teknologi sebagai sarana penunjang kreativitas yang tentu akan meningkatkan produktivitas mereka dalam bidangnya masing-masing. Dengan begitu, generasi muda akan memiliki tujuan dan visi yang jelas untuk berperan aktif dalam menentukan nasib bangsa di masa depan.

Itulah gambaran umum terkait bagaimana kita mampu menciptakan suatu solusi yang efektif untuk merangsang jiwa visioner dan kreativitas dalam diri generasi muda saat ini. Merealisasikan visi ‘Indonesia Emas 2045’ tentu sangat

bergantung terhadap sejauh mana Indonesia mampu bersaing di pasar global yang saat ini sudah serba menggunakan teknologi. Sekali lagi, masa depan bangsa berada di tangan generasi mudanya. Melalui bimbingan dan arahan dari para orang tua dan guru, anak-anak muda akan mampu mengkolaborasikan potensi diri mereka dengan mengoptimalkan kemajuan teknologi secara bijak.

Di atas segalanya, peran vital dari orang tua, guru, dan seluruh lapisan masyarakat akan mampu mencetak generasi muda berwawasan visioner diiringi jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi serta kemampuan untuk menjawab segala tantangan dalam persaingan global untuk menjadi garda terdepan bangsa dalam meraih cita-cita ‘Indonesia Emas 2045’.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyya (2024). Sering Dikenal Sebagai Generasi Paling Kreatif, Ini 8 Kosakata

Gen Z yang Paling Sering Digunakan. Diakses pada 24 November 2024.

<[Sering Dikenal Sebagai Generasi Paling Kreatif, Ini 8 Kosakata Gen Z yang Paling Sering Digunakan - merdeka.com](#)>

Novitasari, Anak Agung Silvia, Anak Agung Istri Agung Ovy Dwijayanthi

(2024). Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Pemahaman Generasi

Muda Mengenai Tantangan dan Peluang Menuju Indonesia Emas 2045.

Diakses pada 24 November 2024. <[Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Pemahaman Generasi Muda Mengenai Tantangan dan Peluang Menuju Indonesia Emas 2045](#)>

Lembar Judul

Jenjang Pendidikan : (SMA/SMK/MA)
Nama Sekolah : SMA Mega Islamic Boarding School
Kategori Naskah : Esai
Penyusun Naskah : Muhammad Rifky Ramadhan
Judul Naskah : Indonesia Emas 2045: Mewujudkan
Generasi Muda Berwawasan Visioner
dengan Mengimplementasikan Sikap
Bijak dalam Menggunakan Teknologi

Lembar Biodata

Judul Esai : Indonesia Emas 2045: Mewujudkan
Generasi Muda Berwawasan Visioner
dengan Mengimplementasikan Sikap
Bijak dalam Menggunakan Teknologi

Nama Peserta : Muhammad Rifky Ramadhan

Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan, 21 September 2007

Alamat Peserta : Perumahan Borneo Paradiso,
Cluster Oakwood, Blok A Nomor 3A,
Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur
76115

Nama Sekolah : SMA Mega Islamic Boarding School

Alamat Sekolah : Jl. Mr. Wuryanto, Pagersalam,
Mangunsari, Kec. Gn. Pati,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50227

Alamat Email : rifky0301@mega.sch.id

Nomor Telepon/
HP Guru/Pembimbing : 085601462964

Nomor Telepon/
HP Orangtua : 081346505511

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifky Ramadhan
Sekolah/Kelas : SMA Mega Islamic Boarding School/XII B
Alamat : Perumahan Borneo Paradiso, Cluster Oakwood,
Blok A Nomor 3A, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa esai yang berjudul *Indonesia Emas 2045: Mewujudkan Generasi Muda Berwawasan Visioner dengan Mengimplementasikan Sikap Bijak dalam Menggunakan Teknologi* merupakan karya saya sendiri. Saya membuatnya tanpa bantuan langsung dari guru atau orang tua. Esai ini juga bukan salinan, saduran, atau terjemahan karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan panitia OSEBI 2025.

Semarang, 25 November 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Fitri Isnaeni, S.Pd.

Yang menyatakan,



Muhammad Rifky Ramadhan

Kepala SMA Mega Islamic Boarding School,



BS Dwi Prajitno Wibowo, S.T., M.Pd.